



# AUDITING II

Dr. Sylvia, S.E., M.Si., Ak., CA

# Kompetensi Akhir

Menerapkan proses audit laporan keuangan dan menentukan opini audit

## Pustaka

1. Elder, R. J., Beasley, M.S., Arens, Al., dan Jusuf, A. A. (2009), Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach, Jakarta: Salemba Empat.
2. Boynton, W.C., Johnson, R.N., dan Kell, W. G. (2003), Modern Auditing, Jilid II, Edisi Ketujuh, Jakarta: Erlangga.
3. Jusup, A. H. (2002). Auditing, Buku 2, Yogyakarta: STIE YKPN.



Kontrak  
Perkuliahan

# Materi

TM	Materi
1	Audit Siklus Penjualan dan Penagihan Piutang
2	Penyampelan Audit
3	Menyelesaikan Pengujian dalam Siklus Penjualan dan Penagihan Piutang
4	Penyampelan Audit untuk Pengujian Saldo
5	Audit Siklus Penggajian dan Personalia
6	Audit Siklus Akuisisi dan Pembayaran
7	Menyelesaikan Audit Siklus Akuisisi dan Pembayaran
8	Audit Silus Persediaan dan Pergudangan
9	Audit Siklus Akuisisi Modal dan Pembayaran
10	Audit Saldo Kas
11	Penyelesaian Audit
12	Laporan Audit
13	Jasa Assurans Lainnya

Kontrak  
Perkuliahahan





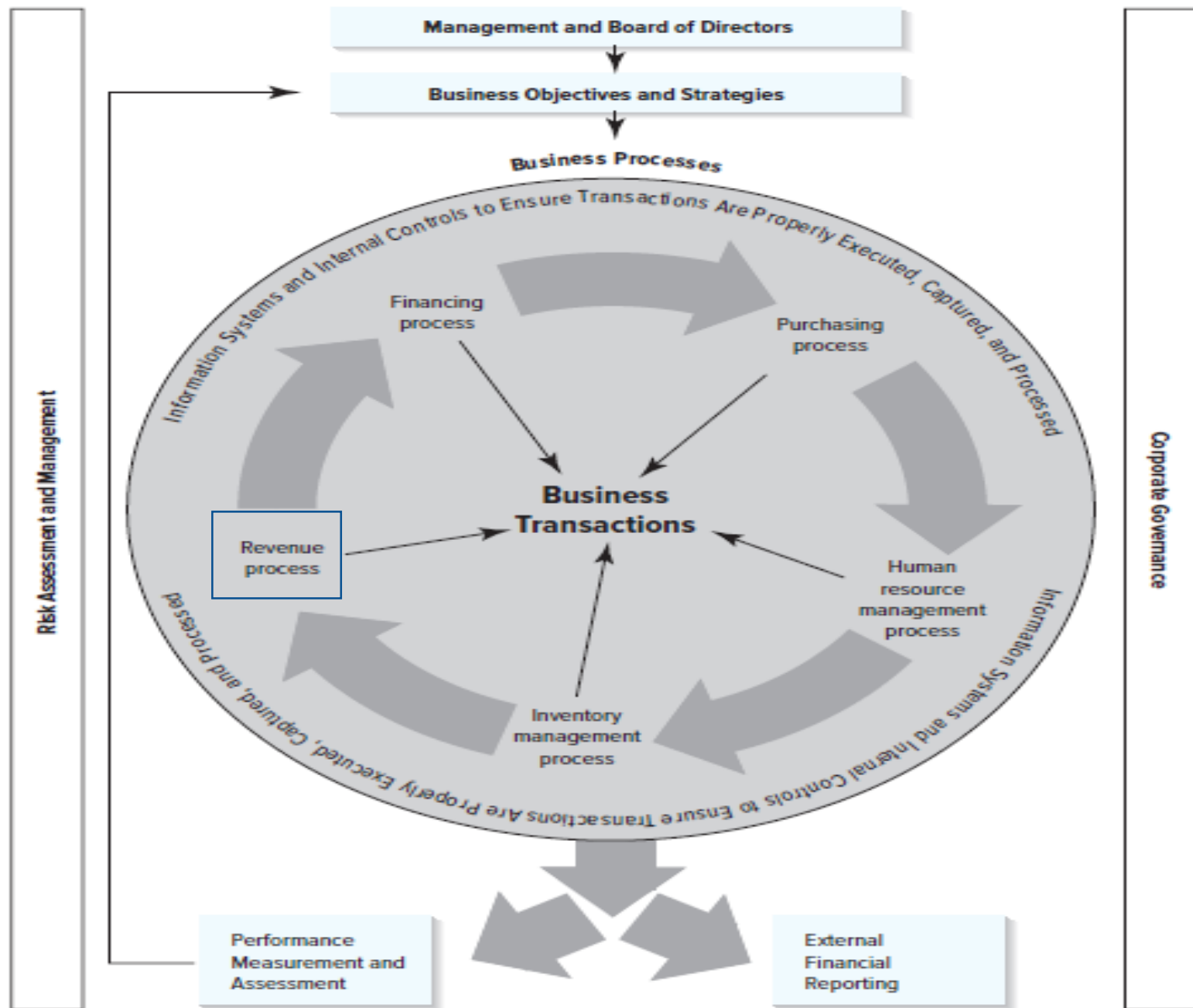


# 1. AKUN DAN KELOMPOK TRANSAKSI DALAM SIKLUS PENJUALAN DAN PENAGIHAN

Mengenal Siklus Penjualan dan  
Penagihan

FIGURE 10-1

## An Overview of Business





*Tujuan dari audit siklus penjualan dan penagihan adalah untuk mengevaluasi apakah saldo-saldo akun pada siklus telah disajikan secara wajar sesuai dengan SAK.*



# Kelas Transaksi dalam Siklus Penjualan dan Penagihan

---



1.

Penjualan  
(Tunai atau Kredit)



2.

Penerimaan Kas



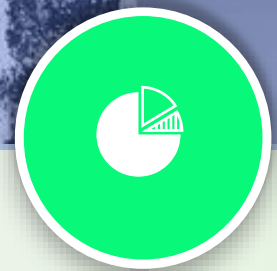
3.

Retur Penjualan



4.

Penghapusan  
Piutang Tak  
Tertagih



5.

Beban Kerugian  
Piutang Tak  
Tertagih

# Cakupan Siklus Penjualan dan penagihan

Siklus penjualan dan penagihan meliputi keputusan dan proses yang diperlukan untuk mentransfer kepemilikan barang dan jasa kepada pelanggan setelah barang dan jasa tersedia untuk dijual.

Proses ini dimulai dengan permintaan oleh pelanggan dan berakhir dengan konversi barang dan jasa ke dalam piutang dagang, dan akhirnya ke dalam kas.





# FUNGSI BISNIS PADA SIKLUS PENJUALAN DAN PENAGIHAN

Kelas Transaksi	Akun	Fungsi Bisnis	Dokumen dan Catatan
Penjualan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan</li> <li>• Piutang Dagang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memproses pesanan pembeli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesanan konsumen</li> <li>• Pesanan penjualan</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyetujui permohonan kredit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesanan konsumen atau pesanan penjualan</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengirim barang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen pengiriman</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat faktur penjualan dan mencatat penjualan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktur penjualan</li> <li>• File transaksi penjualan</li> <li>• Jurnal atau daftar penjualan</li> <li>• File induk piutang dagang</li> <li>• Neraca saldo piutang dagang</li> <li>• Laporan bulanan</li> </ul>
Penerimaan Kas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kas di bank</li> <li>• Piutang dagang</li> </ul>	Memproses dan mencatat penerimaan kas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar pembayaran</li> <li>• Daftar awal penerimaan kas</li> <li>• File transaksi penerimaan kas</li> <li>• Jurnal atau daftar penerimaan kas</li> </ul>

# FUNGSI BISNIS PADA SIKLUS PENJUALAN DAN PENAGIHAN

Kelas Transaksi	Akun	Fungsi Bisnis	Dokumen dan Catatan
Retur Penjualan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Retur penjualan</li> <li>Piutang dagang</li> </ul>	Memproses dan mencatat retur penjualan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memo kredit</li> <li>Jurnal retur penjualan</li> </ul>
Penghapusan piutang tak tertagih	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piutang dagang</li> <li>Cadangan piutang tak tertagih</li> </ul>	Menghapus piutang tak tertagih	<ul style="list-style-type: none"> <li>Formulir otorisasi piutang tak tertagih</li> <li>Jurnal umum</li> </ul>
Beban kerugian piutang tak tertagih	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beban kerugian piutang tak tertagih</li> <li>Cadangan piutang tak tertagih</li> </ul>	Mengestimasi kerugian piutang tak tertagih	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jurnal umum</li> </ul>



## 2. METODE UNTUK MENDESAIN PENGUJIAN PENGENDALIAN DAN PENGUJIAN SUBSTANTIF

# Tahap-tahap Desain Pengujian Pengendalian



1. Memahami pengendalian internal
2. Menilai risiko pengendalian
3. Menentukan luas pengujian pengendalian
4. Merancang pengujian pengendalian dan pengujian substantif



# Tahap 1: Memahami pengendalian internal



1. Auditor mempelajari flowchart klien
2. Menyiapkan kuesioner sistem pengendalian internal
3. Mengikuti panduan pengujian penjualan

## Tahap 2: Menilai risiko pengendalian



1. Auditor menggunakan kerangka kerja untuk menilai risiko pengendalian (lihat gambar 8-4, p. 261)
2. Auditor mengidentifikasi pengendalian internal kunci dan kelemahan untuk penjualan
3. Auditor menghubungkannya dengan tujuan audit
4. Auditor menilai risiko pengendalian untuk setiap tujuan dengan mengevaluasi pengendalian dan kekurangan untuk setiap tujuan.

## Tahap 2: Menilai risiko pengendalian-Aktivitas Pengendalian kunci untuk penjualan



1. Pemisahan tugas.
  - (a) Memisahkan petugas pencatat penjualan dan penerima kas,
  - (b) Memisahkan fungsi persetujuan kredit dan fungsi penjualan,
  - (c) Petugas yang bertanggung jawab untuk memeriksa jumlah total dipisah dengan petugas yang memasukkan data awal.



## Tahap 2: Menilai risiko pengendalian-Aktivitas Pengendalian kunci untuk penjualan



2. Otorisasi yang tepat: (1) kredit harus diotorisasi sebelum penjualan dilakukan, (2) barang harus dikirim setelah mendapat otorisasi, (3) harga, ongkos angkut, dan diskon harus mendapat otorisasi



## Tahap 2: Menilai risiko pengendalian-Aktivitas Pengendalian kunci untuk penjualan



3. Dokumen dan catatan yang memadai.
4. Dokumen dengan nomor urut yang telah tercetak
5. Laporan bulanan, dikendalikan oleh petugas yang tidak menangani kas atau mencatat penjualan atau piutang dagang.
6. Prosedur verifikasi internal, yang dilakukan oleh program komputer atau petugas independen

## Tahap 3: Menentukan luas pengujian pengendalian



- Untuk audit pada perusahaan publik, auditor harus melakukan pengujian ekstensif atas pengendalian kunci dan mengevaluasi dampak kelemahan pengendalian intern terhadap laporan auditor.
- Luas pengujian untuk audit pada perusahaan nonpublik tergantung pada efektivitas pengendalian dan tingkat dimana auditor percaya dapat mengandalkan pengendalian

## Tahap 4: Merancang pengujian pengendalian dan pengujian substantif



Lihat Tabel 12-2



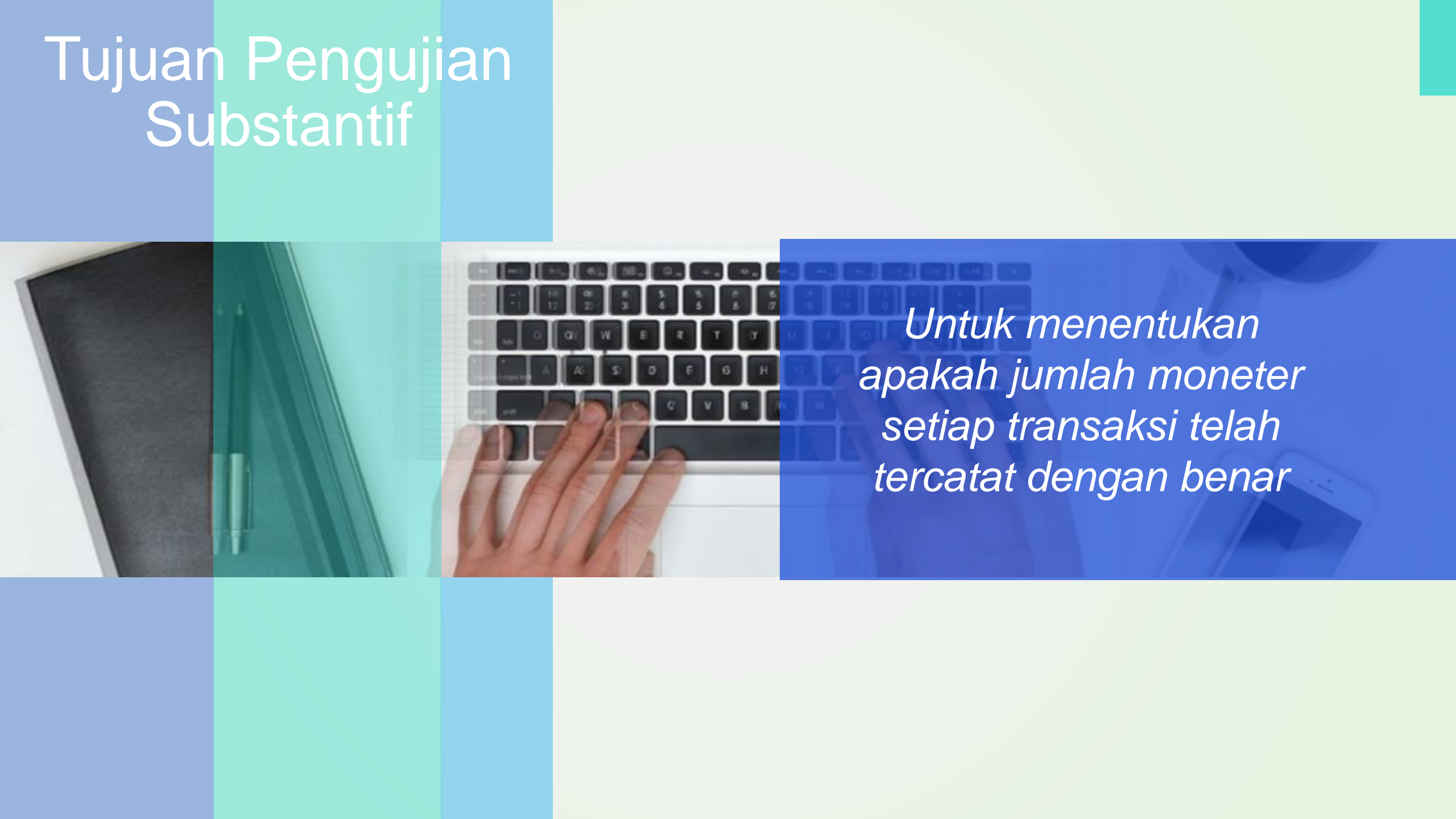


## Tabel 12-2: Pengujian Pengendalian dan Pengujian Substantif

Tujuan Khusus Audit	Pengendalian Kunci	Pengujian Pengendalian	Kelemahan	Pengujian Substantif Transaksi
Catatan transaksi penjualan adalah untuk barang yang telah dikirim kepada konsumen (eksistensi atau keterjadian)	Kredit telah disetujui secara otomatis oleh sistem komputer setelah dibandingkan dengan batas kredit yang disetujui (C1)	Memeriksa pesanan konsumen untuk bukti persetujuan kredit (13e)	Terdapat kelemahan verifikasi internal untuk kemungkinan faktur penjualan dicatat lebih dari satu kali (D1)	Periksa urutan faktur penjualan (12)
	Penjualan didukung oleh dokumen pengiriman yang telah diotorisasi dan order konsumen yang telah disetujui (C2)	Memeriksa faktur penjualan untuk dokumen angkutan dan pesanan konsumen (13b)		Mereviu jurnal penjualan dan file induk untuk transaksi dan jumlah yang tidak biasa (1)
	Menghitung total kuantitas pengiriman dibandingkan dengan kuantitas yang tercatat (C3)	Memeriksa file total batch (8)		Menelusuri catatan jurnal penjualan ke dokumen pendukung, termasuk duplikasi dokumen (14)



# Tujuan Pengujian Substantif



*Untuk menentukan apakah jumlah moneter setiap transaksi telah tercatat dengan benar*



# Desain Pengujian Substantif untuk Penjualan

1. Mencatat penjualan yang terjadi
2. Mencatat penjualan yang tidak terkirim barangnya
3. Penjualan yang dicatat lebih dari satu kali
4. Pengiriman kepada konsumen fiktif



# Tujuan Pengujian Substantif untuk Penjualan

1. Semua transaksi penjualan telah dicatat
2. Semua penjualan telah dicatat dengan benar
3. Transaksi penjualan telah benar dimasukkan ke dalam file induk dan diringkaskan dengan benar
4. Pencatatan penjualan telah dikelompokkan dengan benar
5. Penjualan telah dicatat pada tanggal yang benar

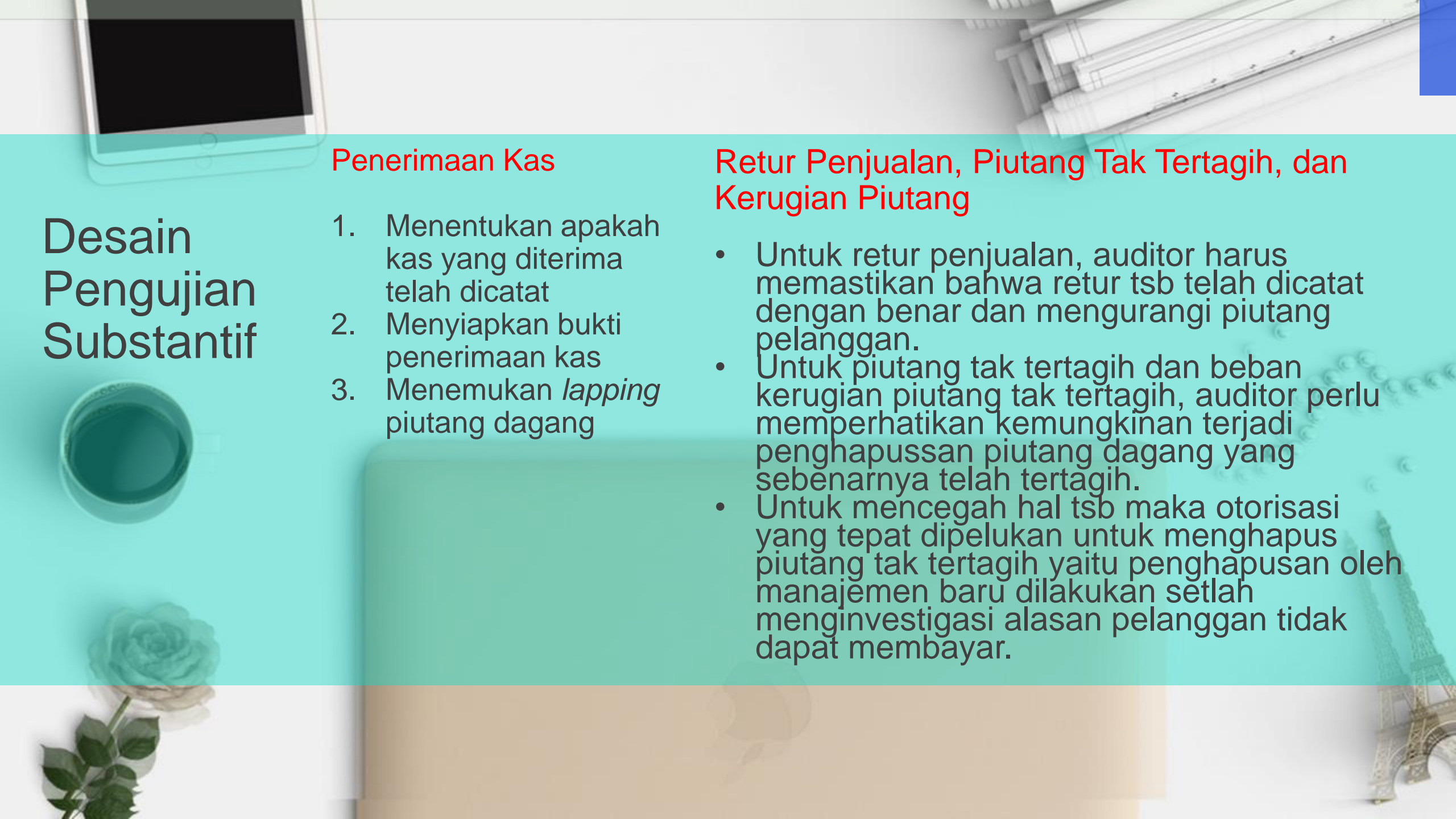


# Rancangan dan Pelaksanaan Format Prosedur Audit

Setelah membuat rancangan format program audit maka auditor menurunkannya menjadi program audit yang dijalankan (Tabel 12-2 menjadi Gambar 12-6), dengan melakukan:

1. Menghilangkan prosedur yang berulang
2. Memastikan ketika suatu dokumen diperiksa, semua prosedur yang akan dijalankan atas dokumen tersebut telah dilakukan
3. Memungkinkan auditor melakukan prosedur tsb dng cara yang paling efektif





# Desain Pengujian Substantif

## Penerimaan Kas

1. Menentukan apakah kas yang diterima telah dicatat
2. Menyiapkan bukti penerimaan kas
3. Menemukan *lapping* piutang dagang

## Retur Penjualan, Piutang Tak Tertagih, dan Kerugian Piutang

- Untuk retur penjualan, auditor harus memastikan bahwa retur tsb telah dicatat dengan benar dan mengurangi piutang pelanggan.
- Untuk piutang tak tertagih dan beban kerugian piutang tak tertagih, auditor perlu memperhatikan kemungkinan terjadi penghapusan piutang dagang yang sebenarnya telah tertagih.
- Untuk mencegah hal tsb maka otorisasi yang tepat diperlukan untuk menghapus piutang tak tertagih yaitu penghapusan oleh manajemen baru dilakukan setelah menginvestigasi alasan pelanggan tidak dapat membayar.



Thanks  
for your  
attention